

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN BERKELANJUTAN DENGAN METODE  
PELATIHAN, PENDAMPINGAN, DAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN  
DI CV. NISCAYA BERKAH

**Muhammad Rifai Siregar<sup>1</sup>**

Fakultas Bisnis Terapan, Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan

Email: [rifaisiregar71@gmail.com](mailto:rifaisiregar71@gmail.com)

**Abstrak**

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi pembangunan ekonomi daerah dan pemerintah. Dengan penekanan pada pelatihan, pendampingan, dan pengembangan kewirausahaan di CV Niscaya Berkah, sebuah UMKM yang bergerak di bidang perdagangan elektronik di kabupaten Cimahi, Jawa Barat, makalah pengabdian masyarakat ini berupaya menerapkan strategi berkelanjutan untuk pengembangan UMKM.

Program ini dibuat melalui konsultasi dengan pemilik CV Niscaya Berkah untuk memenuhi kebutuhan khusus UMKM. Pelatihan manajemen bisnis, disesuaikan dengan kesulitan dan peluang yang dihadapi CV Niscaya Berkah. Dengan pelatihan intensif, pemilik UMKM memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang baru mereka temukan dalam menjalankan bisnis mereka. Kurikulumnya mengedepankan kerja sama tim dan kreativitas dalam rangka pengembangan kewirausahaan. Sementara pengembangan produk yang inovatif diprioritaskan untuk meningkatkan daya saing di sektor *e-commerce* yang semakin dinamis, riset pasar yang mendalam dilakukan untuk mengungkap prospek baru

Hasil dari kerja pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam kemampuan manajerial dan pemasaran CV Niscaya Berkah. UMKM ini berhasil menggunakan teknik manajemen operasional yang baru dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan. Portofolio yang lebih menarik dan luas dihasilkan sebagai hasil dari pengembangan produk yang inovatif. Dengan menggunakan strategi yang berkelanjutan, CV Niscaya Berkah mampu mengatasi hambatan yang dihadapi UMKM, memaksimalkan potensi pengembangan, dan memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi perekonomian daerah dan nasional.

**Kata Kunci:** pengembangan berkelanjutan, pelatihan, pendampingan, kewirausahaan, perdagangan elektronik, pertumbuhan bisnis.

**Abstract**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME's) are critical to regional economic development and government. With an emphasis on training, mentoring, and entrepreneurship development at CV Niscaya Berkah, an MSME engaged in electronic trading in Cimahi district, West Java, this community service paper seeks to implement sustainable strategies for MSME development.*

*The program was created in consultation with the owner of CV Niscaya Berkah to meet the specific needs of MSME's. Training in business management, digital marketing, and product manufacturing is tailored to the difficulties and opportunities faced by CV Niscaya Berkah. With intensive training, MSME's owners have the opportunity to apply their newfound knowledge in running their businesses. The curriculum emphasizes teamwork and creativity in order to develop entrepreneurship. While innovative product development is prioritized to increase competitiveness in the increasingly dynamic e-commerce sector, in-depth market research is conducted to uncover new prospects.*

*The results of this volunteer work showed considerable improvements in CV Niscaya Berkah's managerial and marketing capabilities. This MSME successfully utilized new*

*operational management techniques and improved interactions with customers. A more attractive and extensive portfolio was generated as a result of innovative product development. By using sustainable strategies, CV Niscaya Berkah is able to overcome the barriers faced by MSME's, maximize development potential, and make a profitable contribution to the regional and national economy.*

**Keywords:** *sustainable development, training, mentoring, entrepreneurship, e-commerce, business growth.*

## PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pada tahun 2020, pertumbuhan KUR sebesar Rp 178,07 triliun atau kurang lebih 16,25% dan pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro dan kecil agar dapat naik kelas menjadi usaha menengah. (Kemenkeu, 2023).

Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyebutkan, jumlah UMKM di Indonesia sudah mencapai 99 persen dari keseluruhan unit usaha Kemenkeu, (2023). Dalam dinamika saat ini, UMKM CV Niscaya Berkah, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan elektronik, telah muncul sebagai organisasi yang memberikan peringatan baru dalam lanskap bisnis di Cimahi, Jawa Barat.

Sejauh menyangkut kondisi ekonomi saat ini, pendekatan Peran UMKM dalam menerapkan undang-undang ketenagakerjaan merupakan faktor yang paling penting. (Wisnumurti, 2023). Dalam kasus UMKM CV Niscaya Berkah, setiap transaksi elektronik yang terjadi di layar komputer atau perangkat seluler tunduk pada berbagai undang-undang ketenagakerjaan, mulai dari yang mengatur kontrak kerja hingga yang mengatur distribusi barang dan jasa. Sebagai pemberi kerja utama tenaga kerja, UMKM tidak hanya menawarkan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar tetapi juga unggul dalam mengurangi risiko angka pengangguran (Kemenkue, 2023).

Pentingnya peran kewirausahaan UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang bernilai bagi orang lain dalam bentuk produk atau jasa dengan tujuan menghasilkan keuntungan. (Chika &

Putri, 2022).

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Daerah Cimahi, Provinsi Jawa barat. Dalam pengabdian masyarakat untuk pengembangan kewirausahaan berkelanjutan di CV. Niscaya Berkah terdiri dari serangkaian langkah yang terstruktur. Setiap langkah dirinci sebagai berikut:

### 1. Pelatihan

#### a. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan

Langkah awal dalam pelaksanaan metode ini adalah mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang tepat bagi para pelaku usaha di CV. Niscaya Berkah. Identifikasi ini dilakukan melalui survei dan wawancara dengan pelaku usaha untuk memahami kekurangan pengetahuan dan keterampilan yang perlu ditingkatkan.



Gambar. 1  
Identifikasi Kebutuhan Pelanggan

#### b. Penyusunan Materi Pelatihan

Setelah kebutuhan pelatihan diidentifikasi, langkah berikutnya adalah menyusun materi pelatihan. Materi pelatihan mencakup topik-topik seperti manajemen, keuangan, pemasaran, dan inovasi produk. Materi ini disusun secara komprehensif dan relevan dengan kebutuhan pelaku usaha.



Gambar. 2 Penyusunan Materi Pelatihan

### c. Penjadwalan Sesi Pelatihan

Jadwal sesi pelatihan disusun dengan cermat, memperhitungkan ketersediaan waktu para pelaku usaha. Penjadwalan ini mencakup waktu, tempat, dan durasi setiap sesi pelatihan.



Gambar. 3 Penjadwalan Sesi Pelatihan

### d. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode, termasuk presentasi, diskusi, dan studi kasus. Para pelaku usaha mendapatkan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek penting dalam mengelola usaha, serta diberikan kesempatan untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman.

## 2. Pendampingan

### a. Penugasan Pendamping

Setelah pelatihan, pendamping yang ahli dalam bidang usaha ditempatkan untuk memberikan bimbingan kepada setiap pelaku usaha. Penugasan pendamping dilakukan berdasarkan kecocokan keahlian dan kebutuhan spesifik dari setiap pelaku usaha.



Gambar. 3 Pendampingan

### b. Penyusunan Rencana Pendampingan

Pendamping bekerja sama dengan pelaku usaha untuk merancang rencana pendampingan yang mencakup langkah-langkah konkret untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan usaha. Rencana ini disusun berdasarkan kebutuhan dan prioritas yang telah diidentifikasi.

### c. Pertemuan Rutin

Pertemuan rutin diadakan antara pendamping dan pelaku usaha untuk membahas perkembangan usaha, mengevaluasi pencapaian, dan merencanakan langkah selanjutnya. Pertemuan ini memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi dalam mengatasi hambatan yang muncul.



Gambar 4. Pertemuan Rutin

### d. Bimbingan dalam Mengatasi Hambatan dan Pengambilan Keputusan

Pendamping memberikan bimbingan yang kontekstual dalam mengatasi hambatan operasional dan pengambilan keputusan penting. Bimbingan ini membantu para pelaku usaha untuk mengambil langkah yang tepat guna memajukan usaha mereka.

## 3. Pengembangan Usaha

### a. Analisis Pasar dan Kompetitor

Langkah pertama dalam pengembangan usaha adalah melakukan analisis mendalam



tentang pasar dan kompetitor. CV. Niscaya Berkah melakukan penelitian untuk memahami tren pasar dan strategi yang diterapkan oleh pesaing.

b. Perencanaan Strategis Jangka Panjang

Perencanaan strategis jangka panjang melibatkan identifikasi visi, misi, dan tujuan jangka panjang usaha. Langkah ini membantu dalam merumuskan rencana aksi yang lebih komprehensif untuk pertumbuhan usaha.

c. Diversifikasi Produk atau Layanan

CV. Niscaya Berkah menerapkan diversifikasi produk atau layanan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan. Usaha ini mengidentifikasi peluang untuk mengembangkan produk atau layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

d. Inovasi Proses Produksi

Inovasi dalam proses produksi dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, atau fleksibilitas produksi. CV. Niscaya Berkah mengadopsi praktik inovatif dalam proses produksi untuk menjawab perubahan permintaan pasar.

4. Dampak dan Evaluasi

a. Pemantauan Pertumbuhan Pendapatan dan Jumlah Karyawan

CV. Niscaya Berkah secara teratur memantau pertumbuhan pendapatan dan jumlah karyawan sebagai indikator utama kesuksesan usaha. Data ini membantu dalam mengukur dampak dari metode pengabdian yang diterapkan.

b. Pengukuran Kepuasan Pelaku Usaha

Pengukuran kepuasan dilakukan melalui survei atau wawancara dengan para pelaku usaha yang telah mengikuti program. Tanggapan mereka digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana metode pengabdian telah memenuhi harapan mereka.



Gambar. Pengukuran Kepuasan

c. Evaluasi Efektivitas Metode Pengabdian

Secara periodik, metode pengabdian dievaluasi untuk mengukur efektivitasnya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini

melibatkan analisis data hasil, umpan balik dari pelaku usaha, dan perubahan yang terjadi dalam operasional usaha.

Dalam keseluruhan, metode ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usaha mereka dengan lebih baik, mempromosikan pertumbuhan berkelanjutan, dan memberikan dampak positif pada ekonomi lokal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL.

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk pengembangan kewirausahaan berkelanjutan di CV. Niscaya Berkah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro tersebut. Implementasi metode pelatihan, pendampingan, dan pengembangan usaha telah membawa perubahan yang berkelanjutan dalam operasional dan performa bisnis. Berdasarkan data yang dikumpulkan selama periode pengabdian, berikut adalah hasil yang dapat diidentifikasi:

1. Pertumbuhan Pendapatan

Melalui pelatihan dan pendampingan, pelaku usaha di CV. Niscaya Berkah berhasil meningkatkan strategi pemasaran dan manajemen, yang mengarah pada peningkatan pendapatan usaha. Pertumbuhan pendapatan ini terjadi secara berkelanjutan dan dapat diukur melalui data keuangan yang terdokumentasi.

2. Diversifikasi Produk:

Implementasi metode pengembangan usaha membantu CV. Niscaya Berkah dalam mengembangkan berbagai produk baru yang relevan dengan pasar. Langkah ini menghasilkan diversifikasi portofolio produk dan memberikan solusi lebih luas kepada pelanggan.

3. Peningkatan Kualitas Usaha

Dengan bimbingan dan dukungan dari pendamping, pelaku usaha mampu meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan. Ini mengarah pada peningkatan citra merek dan kepercayaan pelanggan.

4. Peningkatan Kapasitas Manajerial

Pelatihan manajemen dan keuangan telah membantu pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara lebih efektif. Kemampuan manajerial yang ditingkatkan memungkinkan mereka mengambil keputusan yang lebih baik

dan merencanakan pertumbuhan usaha dengan lebih baik.

## PEMBAHASAN

Pengembangan kewirausahaan berkelanjutan merupakan pendekatan yang penting dalam memajukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks pengabdian masyarakat di CV. Niscaya Berkah, metode pelatihan, pendampingan, dan pengembangan usaha telah terbukti berhasil dalam menciptakan perubahan yang positif. Beberapa aspek yang perlu diperbincangkan dalam konteks ini adalah:

### 1. Peran Metode Pelatihan

Pelatihan yang diselenggarakan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi pelaku usaha untuk mengelola operasional mereka secara lebih efektif. Penyampaian materi melalui presentasi, diskusi, dan studi kasus membantu dalam mengaplikasikan konsep ke dalam konteks usaha nyata.

### 2. Pentingnya Pendampingan

Pendampingan individual menjadi kunci dalam membantu pelaku usaha dalam mengatasi hambatan dan mengambil keputusan yang strategis. Pendamping berfungsi sebagai mitra dalam perjalanan pengembangan usaha, memberikan panduan yang relevan dan kontekstual.

### 3. Efektivitas Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha melalui analisis pasar, perencanaan strategis, diversifikasi produk, dan inovasi proses produksi menghasilkan peningkatan kinerja bisnis. Langkah-langkah ini mengarah pada peningkatan daya saing dan kapabilitas usaha dalam menghadapi perubahan pasar.

Temuan dalam pengabdian ini konsisten dengan teori yang menekankan pentingnya pelatihan, pendampingan, dan pengembangan usaha dalam meningkatkan kewirausahaan dan pertumbuhan usaha mikro. Teori-teori tentang kewirausahaan berkelanjutan telah menggarisbawahi perlunya pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk menghadapi perubahan pasar dan mengoptimalkan operasi usaha (Kim & Chavan, 2021).

Studi-studi sejenis juga mendukung temuan ini. Penelitian oleh Putra dan Sari (2020) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan berdampak positif pada perkembangan usaha mikro dan kecil. Hasil mereka sejalan dengan temuan dalam pengabdian ini, menegaskan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan kewirausahaan berkelanjutan. Terakhir, sebuah program di Banyumas, Indonesia, memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan WhatsApp Business untuk mempercepat pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, yang melibatkan penyediaan tutor untuk menjelaskan penggunaan platform (Maryani, & Linawati, 2022).

Studi ini dapat membantu bisnis membuat dan menerapkan program pelatihan yang memenuhi kebutuhan wirausahawan muda dan senior, serta mendorong kewirausahaan antar generasi dan manfaatnya.

## SIMPULAN

Pengembangan kewirausahaan berkelanjutan dengan metode pelatihan, pendampingan, dan pengembangan kewirausahaan di CV. Niscaya Berkah telah membawa perubahan positif yang signifikan dalam operasional dan pertumbuhan usaha mikro ini. Berdasarkan temuan dari pengabdian ini, kesimpulan utama dapat ditarik adalah pentingnya pendekatan holistik. Pendekatan yang mencakup pelatihan, pendampingan, dan pengembangan usaha membuktikan diri sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kewirausahaan berkelanjutan.

Dengan pendekatan holistik, memungkinkan pelaku usaha untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas manajerial mereka secara seimbang. Pengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Usaha dan hasil dari pelatihan dan pendampingan telah menghasilkan pertumbuhan usaha yang signifikan, terutama dalam peningkatan pendapatan, diversifikasi produk, dan peningkatan kualitas produk dan layanan. Langkah-langkah ini telah membantu CV. Niscaya Berkah untuk menjadi lebih kompetitif di pasar.

Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam

memajukan sektor UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Saran untuk langkah selanjutnya adalah pengembangan Program Berkelanjutan, dalam rangka mempertahankan pertumbuhan usaha, penting untuk merencanakan program pengembangan berkelanjutan yang memungkinkan pelaku usaha terus meningkatkan kapasitas mereka.

Pelajaran yang dipetik dari pengabdian ini dapat menjadi pedoman bagi organisasi dan lembaga yang berfokus pada pengembangan UMKM untuk menerapkan praktik terbaik dalam program pelatihan dan pendampingan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama dan dukungan yang luar biasa selama proses pengabdian ini. Tanpa partisipasi dan dedikasi Anda, pencapaian positif yang telah kita capai tidak akan mungkin terjadi.

Pengembangan kewirausahaan berkelanjutan di CV. Niscaya Berkah telah menjadi bukti bahwa upaya bersama untuk meningkatkan sektor UMKM memiliki dampak yang luar biasa pada pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil pengabdian ini adalah cerminan dari kolaborasi yang kuat dan kerja keras kita semua.

Terima kasih juga untuk tim pelatihan dan pendampingan yang telah berperan penting dalam membimbing dan memberikan dukungan yang tak ternilai kepada pelaku usaha. Kontribusi Anda telah memberikan perubahan yang positif yang akan berkelanjutan dalam bisnis ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Adriana, Perez-Encinas., Isidro, de, Pablo., Yolanda, Bueno., Begoña, Santos. (2021). Intergenerational Entrepreneurship to Foster Sustainable Development: A Methodological Training Proposal. *Sustainability*,

- 13(17):9654-. doi: 10.3390/SU13179654
- C., Chika, Oktalia, Putri. (2022). Pemahaman Entrepreneurship dan Entrepreneurship Development. doi: 10.31219/osf.io/aycqe
- Kemenkue. (2020). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungki. Di akses 07 Juni 2023 dari : <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>.
- Kim, J., & Chavan, M. (2021). Sustainable Entrepreneurship Development: A Comprehensive Review and Future Research Directions. *Sustainability*, 13(2), 737.
- Maryani, I., Aji, S., & Linawati, S. (2022). Pelatihan Optimalisasi Whatsapp Business Untuk Akselerasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*.
- Putra, A. H., & Sari, D. P. (2020). Pengaruh pelatihan dan pendampingan terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(2), 163-173
- Wisnumurti, A. A. G. O. (2023, January). Protection of UMKM in Sustainable Creative Economy Development in Indonesia. In *3rd International Conference on Business Law and Local Wisdom in Tourism (ICBLT 2022)* (pp. 699-705). Atlantis Press.